

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era digital saat ini, teknologi informasi telah menjadi bagian dasar yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam dunia organisasi atau perusahaan. Teknologi dapat mengembangkan dan menerapkan berbagai peralatan atau system untuk menyelesaikan berbagai persoalan-persoalan yang dihadapi oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari (Y.Maryoo, 2008:3). Teknologi informasi merupakan penggabungan teknologi computer yang terdiri dari perangkat keras dan lunak untuk mengolah dan menyimpan informasi dengan teknologi komunikasi untuk melakukan penyaluran informasi (Wilkinson, 2005: 196).

Teknologi informasi dapat digunakan sebagai alat penyaluran informasinya lalu informasinya diolah dan dapat disimpan dalam komputer. Teknologi menurut Fauzia dan Hedwing (2010) Dalam Dwi Andani (2020) adalah alat yang digunakan oleh manusia untuk memecahkan berbagai macam masalah yang berkaitan dengan pengetahuan tata cara memakai dan menggunakan sebuah perangkat keras maupun lunak sehingga mampu bekerja secara mudah dan baik. Sedangkan informasi sesuai dengan yang diuraikan (Wahyudi dan Subardo, 2009) Informasi merupakan kumpulan berbagai jenis data yang telah diambil kembali, kemudian diolah yang selanjutnya digunakan untuk memberikan dukungan keterangan dan atau penggambaran bagi penarikan sebuah argumentasi, kesimpulan, atau sebagai dasar dari perkiraan masa mendatang atau pengambilan keputusan.

Dengan adanya teknologi yang cepat, hal ini dapat memudahkan dalam pengolahan data serta pengelolaan informasi. Selain meningkatkan efisiensi

operasional teknologi informasi juga dapat meningkatkan mutu dalam memperbaiki kualitas pelayanan dan proses dalam pengambilan keputusan. Teknologi informasi sangat berperan penting dalam meningkatkan keterbukaan dalam menunjukkan sikap untuk saling berbagi informasi dengan karyawan, pemangku kepentingan dan termasuk publik. Teknologi informasi dapat menunjuk tanggung jawab atas keputusan-keputusan atau tindakan yang akan diambil pada organisasi.

Perkembangan teknologi informasi yang efektif dan efisien membuat setiap orang yang ingin memperoleh berbagai informasi dengan secepat mungkin dan mengetahui perkembangan teknologi informasi yang dapat mendukung pemenuhan informasinya. Teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif apabila anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi tersebut. Teknologi informasi sangat berguna dalam memfasilitasi komunikasi dan penggabungan antar organisasi di berbagai perusahaan.

Dengan adanya teknologi informasi, informasi yang ingin diperoleh dapat didistribusikan dengan cepat, tepat dan akurat, dengan ini dapat mendukung keberlangsungan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan cepat. Teknologi informasi merupakan proses yang terarah dan tidak hanya sekedar mengadopsi teknologi baru, tetapi juga merombak secara keseluruhan dari alur kerja, budaya organisasi dan juga dunia bisnis (Laudon, 2018).

Pengeluaran untuk teknologi informasi dalam suatu lembaga pada dasarnya diarahkan untuk mengoptimalkan dan mendukung tercapainya tujuan administratif. Tidak hanya dibidang administratif teknologi informasi juga dapat membantu di berbagai bidang seperti bisnis dan juga pendidikan, agar dapat bekerja lebih baik

dan cepat. Dengan menerapkan teknologi informasi, organisasi atau perusahaan dapat berkomunikasi dengan mudah dan dapat mengelola informasi dengan efektif.

Teknologi merupakan komponen yang sangat penting dari sistem informasi. Tanpa adanya teknologi yang mendukung, maka sistem informasi tidak akan menghasilkan informasi dengan tepat waktu (Tjandra, 2017). Di dalam organisasi atau perusahaan penerapan teknologi informasi tidak hanya berkaitan dengan penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak saja tetapi, juga terdapat perubahan dalam budaya organisasi dan proses kerja. Keberlangsungan pada perubahan digital di berbagai bidang mengharuskan setiap organisasi dapat untuk beradaptasi dan dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi agar tetap bermakna.

Penerapan teknologi informasi dalam organisasi atau perusahaan perlunya mempertimbangkan pemakaian sistem, hal ini dapat menerapkan teknologi dapat bermanfaat sesuai dengan tugas dan keahlian pemakai. Studi empiris yang dilakukan oleh Henderson & Venkatraman (1993) melalui Strategic Alignment Model menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi teknologi informasi sangat bergantung pada keselarasan antara strategi bisnis dan strategi teknologi informasi.

Penerapan teknologi informasi dalam administrasi dapat memberikan solusi yang dapat mempermudah para pegawai dalam menjalankan tugas tanpa adanya kesulitan dan juga dapat mewujudkan pendekatan yang lebih memperhatikan aspek kemanusiaan. Teknologi Informasi memberikan keuntungan dibidang administrasi dengan penggunaan alat berbasis elektronik akan lebih mudah jika dibandingkan dengan teknologi yang manual. Selain itu, kemajuan secara teknis yang dapat

mengimbangi kemajuan dari teknologi menghasilkan dampak yang mendasar di bidang administrasi.

Dalam konteks pemerintahan, penerapan teknologi informasi sangat berperan penting dalam suatu perubahan yang mendasar pada proses transformasi dari sistem informasi yang membantu pengambilan keputusan dan memperoleh informasi lebih cepat serta meningkatkan dalam keterbukaan dalam pelayanan publik. Adanya teknologi informasi ini proses dalam administrasi yang sebelumnya dilakukan dengan cara manual kini dapat dilakukan secara otomatis sehingga mempercepat pengolahan data dan meningkatkan akurasi.

Administrasi merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya manusi, keuangan, informasi, dan material untuk mencaai sebuah tujuan. Pada konteks pemerintahan, administrasi merupakan penelolan berbagai fungsi yang mendukung pelaksanaan kebijakan public, termasuk perizinan, pengelolaan anggaran, dan pe;ayanan masyarakat.

Penggunaan teknologi informasi dalam suatu administrasi memiliki banyak manfaat bagi masyarakat dan organisasi atau perusahaan. Dampak positif dengan adanya teknologi informasi salah satunya berupa dapat membuka peluang bisnis baru, kemudahan dalam berkomunikasi dan memperoleh informasi dan mengembangkan kemampuan pada masyarakat. Manfaat dari teknologi informasi dari segi keamanan dapat meningkatkan perlindungan data yang sensitif, hal ini dapat memungkinkan pengawasan yang lebih baik sehingga dapat mengurai resiko kebocoran informasi. Untuk menghasilkan transformasi digital yang berkelanjutan dalam administrasi, penting untuk mempertimbangkan aspek teknologi dan efeknya

terhadap lingkungan dan keberlanjutan. Mengurangi penggunaan kertas dan mengoptimalkan sumber daya digital adalah fokus utama.

Secara keseluruhan penggunaan teknologi informasi dalam administrasi bukan hanya keharusan saja tetapi untuk meningkatkan dalam menghadapi tantangan kontemporer. Dengan dukungan yang tepat, semua pihak akan merasakan manfaatnya. Pemanfaatan teknologi informasi adalah manfaat atau keuntungan yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi itu sendiri dalam menjalankan tugas-tugasnya atau juga bisa dimaknai sebagai perilaku dalam menggunakan teknologi dalam melaksanakan pekerjaannya (Hira Apriana, 2018)

Namun dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi ini, terdapat banyak tantangan dalam penerapan teknologi informasi salah satunya adalah proses administrasi dapat terhambat oleh jaringan yang tidak stabil dan perangkat keras yang kurang memadai. Beberapa instansi terus mengalami masalah jaringan, terutama dalam situasi cuaca yang buruk. Oleh karena itu, sangat penting bagi organisasi untuk menetapkan tujuan yang jelas dan mengukur hasil dari penggunaan teknologi informasi untuk memastikan bahwa itu memberikan hasil yang diinginkan dan dapat diintegrasikan dengan baik ke dalam proses administrasi.

Maka dari itu implementasi teknologi pada lingkungan pemerintah sangat penting karena dapat mengoptimalkan proses manajemen dokumen dan pengelolaan data. Kantor Gubernur sebagai pusat pengambilan keputusan dan koordinasi antar instansi pemerintah daerah perlu memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung operasional sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis memilih judul **“Implementasi Teknologi Informasi Pada Bagian Administrasi di Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Barat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang didapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan teknologi informasi pada bagian administrasi di Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Barat?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan teknologi pada bagian administrasi di Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Barat?
3. Bagaimana Solusi dari kendala penerapan teknologi informasi pada bagian administrasi di Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Barat?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan teknologi informasi pada bagian administrasi di Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Barat
2. Untuk mengetahui bagaimana kendala yang dihadapi dalam penerapan teknologi informasi pada bagian administrasi di Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Barat
3. Untuk mengetahui bagaimana solusi dari kendala penerapan teknologi informasi pada bagian administrasi di Kantor Gubernur Sumatera Barat

1.4 Manfaat

1. Memberikan kesempatan untuk memahami secara langsung bagaimana teknologi informasi diterapkan dalam adminnistrasi pemerintah
2. Memahami proses dan prosedur administrasi yang berlaku di instansi

pemerintah, seperti pengelolaan dokumen dan pengolahan data

3. Dapat menambah informasi dan memperluas wawasan dalam penerapan teknologi informasi termasuk pemahaman tentang aplikasi administrasi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dengan melakukan pengumpulan data penulis mendapatkan data melalui metode sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu melakukan observasi langsung terhadap proses kerja pada bagian administrasi, termasuk penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan sehari-hari
2. Wawancara, yaitu melakukan wawancara dengan pegawai di bagian administrasi untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan teknologi informasi.

1.6 Tempat dan Waktu Pengumpulan Data

Penulis memilih Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Barat sebagai tempat melaksanakan pengumpulan data. Kegiatan ini dilaksanakan selama 40 hari kerja.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulis menyusun lima bab dimana setiap bab berisi sub bab yang berkaitan pada pembahasannya. Berikut rinciannya:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, metode pengumpulan data, tempat dan waktu pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang tinjauan teori yang menjelaskan teori-teori yang telah diperoleh dari materi perkuliahan dan buku-buku

yang menjadi pedoman lainnya yang berkaitan dengan judul yang diangkat oleh penulis

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum Kantor Gubernur yang terdiri dari sejarah singkat instansi, tata nilai dasar instansi, visi dan misi instansi, dan struktur organisasi kantor.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan hasil studi selama magang di Kantor Gubernur Sumatera Barat yang menyangkut tentang implementasi teknologi informasi pada bagian administrasi di Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Barat

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil magang yang diharapkan dapat berguna bagi Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Barat.

